BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di Mts Negeri 1 Palembang, diperoleh bahwa kemampuan guru merancang pembelajaran berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar (79,19 %). Para guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam telah sesuai dengan standar proses yang sebagaimana yang tercantum pada peraturan pemerintah nomor 20 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam berada pada kategori sedang setelah dilkukan perhitunngan TSR, dengan persentase (66,67 %). Dalam melaksanakan pembelajaran guru rumpun pendidikan agama Islam di MTs Negeri 1 Palembang telah sesuai dengan standar proses sebagaimana yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 20 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.
3. Dalam pengujan hipotesis untuk melihat korelasi antara kemampuan guru merancang RPP dan melaksanakanya dalam pembelajaran diperoleh nilai "r" hitung sebesar 0,384. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan

nilai “r” tabel sebesar (0,348). Diketahui nilai “r” hitung (0,384) lebih besar daripada nilai “r” tabel (0,348) pada taraf signifikansi 5%, dapat di interpretasikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Sehingga hipotesis alternative atau “Ha” diterima dan hipotesis nol atau “H_0“ ditolak. Artinya ada pengaruh dan hubungan yang posistif antara kemampuan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaanya dalam kegiatan pembelajaran di Mts Negeri 1 Palembang.

4. Faktor-faktor yang mendukung penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran adalah: kegiatan *in house training* dan workshop terus dilakukan oleh kepala madrasah, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang sudak memadai, sumber belajar yang tersedeia di sekolah cukup baik dan supervisi akademik yang terus dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan. Sedangkan faktor pengahambat antara lain; beberapa orang guru yang masih kurang cakap dalam penggunaan media, kurangnya persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan perencanaan atau persiapan mengajar hanyalah digunakan sebagai persyaratan administratif.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa pokok pemikiran yang penulis rasa perlu dan layak dikemukakan sebagai saran dan masukan :

1. Pihak madrasah, agar sistem pendidikan madrasah dapat dijadikan bahan kajian ilmiah dalam rangka mengembangkan bangunan pengetahuan disiplin ilmu pendidikan Islam.
2. Kepala madrasah agar dapat bekerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan studi banding, workshop, pendidikan dan pelatihan.
3. Diharapkan kepada para guru mata pelajaran di MTs Negeri 1 Palembang untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya sebagai tenaga pendidik, kecakapan, dan keterampilannya dalam merancang pembelajaran. Sesuai dengan Undang –undang pendidikan nasional, peraturan pemerintah, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan serta kementerian agama republik Indonesia.